

RINI YUSELINA, FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEJANG DEMAM PADA ANAK (ALEXANDRI) RSUD. Dr. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN, DI BIMBING OLEH AHMAD SYAHLANI DAN ISTIQAMAH

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejang demam merupakan kelainan neurologis yang paling sering dijumpai pada anak-anak, terutama pada golongan umur 3 bulan sampai 5 tahun. Kejadian kejang demam di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2013 anak yang mengalami kejang demam sebanyak 116 (10,6%), pada tahun 2014 sebanyak 119 (9,3%) dan pada tahun 2015 sebanyak 160 (11%). Kejang demam dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor demam (suhu tubuh), usia, dan riwayat keluarga.

Tujuan: Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kejang demam pada anak di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2016.

Metode: Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan total *sampling* yaitu sebanyak 64 anak mengalami kejang demam di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder dari buku status pasien dan data primer yang di dapat dari orangtua pasien. Analisa menggunakan uji *Chi Square* pada derajat kepercayaan (0,05) 95%.

Hasil: Dari 64 anak terdapat 57 anak (89,1%) yang mengalami kejang demam, pada suhu 39,6-40°C sebanyak 36 anak (56,3%), umur >5-6 tahun sebanyak 57 anak (89,1%), dan 42 anak (65,6%) anak yang mempunyai riwayat keluarga kejang demam

Kesimpulan: Ada hubungan suhu anak dengan kejadian kejang demam ($\chi^2 = 0,05$ $P < 0,007$), tidak ada hubungan usia anak dengan kejadian kejang demam ($\chi^2 = 0,05$ $P < 0,674$), Tidak ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian kejang demam ($\chi^2 = 0,05$ $P < 0,1797$) di ruang anak (Alexandri) RS. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin

Kata Kunci: faktor-faktor kejang demam, kejang demam pada anak